PEMANFAATAN RESI GUDANG BAGI PETANI DESA ANDAMAN DALAM RANGKA MENYIMPAN KOMODITAS PERTANIAN PADA SAAT PANEN RAYA

Ali Amrin[a], Ifrani[b], Anang Shopan Tornado[c], Muhammad Topan[d], Dadang Abdullah[e], Rahmat Budiman[f]

[a,b,c,d,e,f]Fakultas Hukum Universitas Lambung Mangkurat

Email korespondensi: ali.amrin@ulm.ac.id

ABSTRAK

Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) yang dilakukan oleh Tim Pengabdian Universitas Lambung Mangkurat (Tim PkM ULM) pada tanggal 13 Juli 2024 di Desa Andaman telah menunjukkan hasil yang positif berkat kerjasama yang baik antara perguruan tinggi, desa, dan masyarakat. Kegiatan ini mengadopsi pendekatan dua arah melalui penyampaian materi dan diskusi, dengan tujuan untuk memberikan solusi kepada petani mengenai permasalahan harga jual gabah yang rendah saat panen dan memperkenalkan manfaat Sistem Resi Gudang (SRG).

SRG memungkinkan petani untuk menunda penjualan gabah saat harga rendah dan menjualnya saat harga meningkat, serta memperoleh pembiayaan untuk mengelola lahan pertanian. Data menunjukkan bahwa Kecamatan Anjir Pasar di Kabupaten Barito Kuala memiliki luas lahan sawah terbesar, tetapi kesejahteraan petani masih rendah akibat kurangnya modal. Kegiatan PkM ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman petani tentang SRG dan manfaatnya, sehingga diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan petani dengan cara memanfaatkan SRG dan mengatasi masalah harga jual gabah.

Hasil dari pelaksanaan PkM ini menunjukkan bahwa banyak petani yang belum mengetahui tentang SRG dan manfaatnya, sehingga kegiatan ini diharapkan dapat memberikan solusi konkret dan meningkatkan kesejahteraan petani di wilayah tersebut.

Kata kunci: Sistem_Resi_Gudang; Harga_Jual_Gabah; Kesejahtraan_Petani

PENDAHULUAN

Mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur merupakan salah satu tujuan dari pembangunan nasional yang diamanatkan oleh Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia yang merdeka, bersatu dan berkedaulatan rakyat dalam suasana perikehidupan bangsa yang aman, tentram, tertib, dan dinamis. Pembangunan nasional sebagai pengamalan Pancasila yang mencakup seluruh aspek kehidupan bangsa diselenggarakan bersama oleh masyarakat dan pemerintah. Masyarakat sebagai pelaku utama pembangunan dan pemerintah berkewajiban mengarahkan, membimbing, melindungi, serta menumbuhkan suasana yang kondusif.

Negara Indoneisa sebagai salah satu negara terbesar di dunia, terdiri dari pulau-pulau yang membentang dari sabang sampai merauke dengan penduduk yang mayoritas tinggal di pedesaan dan menggantungkan hidup pada sektor primer khususnya pertanian. Secara umum Peran sektor pertanian

dalam perekonomian indonesia adalah: 1) pembentuk Produk Domestik Bruto (PDB); 2) salah satu sumber penghasil devisa; 3) penyedia pangan penduduk dan bahan baku bagi industri; 4) salah satu sektor yang dapat mengentaskan kemiskinan; 5) penyedia lapangan kerja; 6) salah satu sumber peningkatan pendapatan masyarakat; dan 7) salah satu sumber pemantapan ketahanan pangan nasional (Endang & Mustofa, 2018). Pada dasarnya produksi pertanian ini dilakukan petani secra mandiri selanjutnya mengalami perkembangan menjadi kelompok- kelompok tani yang semua mempunyai permasalahan utama dalam hal modal dan baiaya. Rendahnya harga jual komoditas pangan pada saat musim panen raya merupakan masalah yang kerap dihadapai para petani, hal tersebut merupakan bentuk ketidakmampuan petani dalam hal dana dan gudang yang layak mengakibatkan para petani sering dimanfaatkan oleh para tengkulak dan rentenir (Yapari, 2013). Sehingga profesi petani pada jaman moderen ini kurang diminati oleh generasi muda sebagai lapangan pekerjaan, karena tidak ada perkembangan kehidupan menjanjikan yang akan merubah nasib mereka dari kemiskinan.

Kemudian untuk mengatasi permasalahan tersebut pemerintah melalui pendirian Pasar Lelang Komoditas, Kredit Usaha Rakyat, dan Sistem Resi Gudang atau Werehouse Receipt System (RSG). Hadirnya RSG ini diharapkan dapat membantu petani untuk mempertahankan koditas pertanian yang mereka miliki dan tidak terburu-buru untuk menjual hasil komoditas tersebut kepada tengkulak yang kerap merugikan petani dengan harga beli yang sangat rendah saat panen raya datang. Sistem Resi Gudang (RSG) merupakan suatu kegiatan yang berkaitan dengan penerbitan, pengalihan, penjaminan dan penyelesaian transaksi Resi Gudang. Kegiatan yang dilakukan dalam RSG ini akan menghasilkan namanya Resi Gudang. Resi Gudang Adalah dokumen bukti kepemilikan atas barang yang disimpan di Gudang yang diterbitkan oleh Pengelola Gudang. Dokumen bukti kepemilikan tersebut dapat dijadikan sebagai jaminan kredit di bank bagi petani sebagai modal pertanian berikutnya atau kebutuhan sehari-hari tanpa harus menjual hasil komoditas pertaniannya kepada pihak yang dapat merugikan petani.

Saat ini pemerintah juga telah mengeluarkan kebijakan pemerintah subsidi bunga kredit Resi Gudang berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 171/PMK.05/2009 tentang Skema Subsidi Resi Gudang, dan Peraturan Menteri Perdagangan (Permendag) Nomor 66/M-DAG/PER/12/2009 tentang Pelaksanaan Skema Subsidi Resi Gudang. Fasilitas ini diberikan kepada petani, kelompok tani, gabungan kelompok tani, dan koperasi yang memiliki usaha produktif (Hariyani & Serfianto.D.P, 2010). Pemerintah pun mengeluarkan Undang-undang No. 9 Tahun 2006 diubah dengan Undang-undang No. 9 Tahun 2011 tentang Sistem Resi Gudang beserta peratunran pelaksanaanya, yaitu PP No. 36 Tahun 2007, Permendag No. 26 Tahun 2007, dan berbagai Peraturan Kepala Bappebti. Di samping itu, Bank Indonesia juga telah menerbitkan Peraturan Bank Indonesia

Nomor 9/6/PBI/2007 tanggal 30 Maret 2007 yang antara lain mengatur penggunaan Resi Gudang sebagai salah satu agunan kredit perbankan (Hariyani & Serfianto.D.P, 2010).

Berdasarkan rumah data barito kuala luas lahan sawah menurut kecamatan dan jenis pengairan di Kabupaten Barito Kuala Tahun 2022, Kecamatan Anjir Pasar merupakan salah satu dari 5 kecamatan yang memiliki luas lahan sawah yang paling luas sekitar 7922 hektar dari luas keseluruahan lahan persawahan Kabupaten Barito Kuala 99444 hektar (Rumah Data Barito Kuala, 2021). Luasnya lahan pertanian yang ada masih belum bisa mengangkat permasalahan yang selalu dihadapi para peteni yaitu kesusahan modal untuk proses pertanian selanjutnya. Akibatnya kehidupan petani berputar di situ-situ saja karena tidak ada peningkatan kesejahtraan.

Dari hasil analisis situasi mitra yang dilakukan tim pengabdian masyarakat di tempat kediaman mitra dapat dikatakan bahwa pengetahuan masyarakat (petani atau kelompok tani) masih minim mengenai Sistem Resi Gudang (RSG) dan manfaatnya. Sehingga penting rasanya melakukan penyuluhan kepada petani mengenai sistem ini. Tujuannya untuk memberikan pemahaman dan kesempatan bagi para petani untuk meningkatkan kesejahtraannya yang selama ini masih belum terwujudkan. Dengan pemahaman yang cukup mengenai Sistem Resi Gudang (RSG) diharapkan para petani tersebut memiliki pilihan dalam mengambil tindakan untuk memenuhi kebutuhannya sebagai modal maupun sebagai kebutuhan sehari-hari.

METODE PENELITIAN

Dalam kegiatan PkM ini metode yang adalah pendekatan dilakukan dengan mengedukasi petani Kabupaten Barito Kuala, Kalimantan Selatan, mengenai kebijakan pemerintah terkait Sistem Resi Gudang (SRG) sebagaimana diatur dalam Undang-undang Nomor 9 Tahun 2011. Selain itu, dilakukan juga pendampingan kepada petani yang mengalami kendala di lapangan berdasarkan hasil penelitian Tim Peneliti Unlam. Pendampingan ini diperlukan karena adanya hambatan-hambatan yang menghambat pelaksanaan program pemerintah tersebut, sehingga petani perlu diberi bimbingan agar dapat memahami dan mengatasi ketakutan dalam mencoba hal baru. Dengan pendekatan ini, diharapkan program pemerintah terkait SRG dapat mencapai tujuannya dengan lebih efektif dan lancar.

Dalam pendekatan ini terdapat bebera tahapan, diantaranya:

a. Membangun hubungan kerjasama antara petani, pengelola gudang SRG, pihak perbankan dan pemerintah daerah setempat.
b. Membangun kerjasama dengan pihak-pihak terkait.
c. Menentukan jadwal kegiatan dan alokasi anggaran.

d. Menjalin kedekatan, hubungan baik, dan kerjasama dengan petani
e. Pemantapan materi bagi tim mengenai materi SRG.
f. Pembekalan Tim mengenai materi SRG
g. Tim bersama dengan mitra melakukan penyuluhan mengenai kebijakan pemerintah terkait SRG dan prosesnya serta manfaatnya bagi petani dalam mengelola hasil pertanian.
h. Tim melakukan pendampingan terhadap kelompok-kelompok tani di Desa Andaman sebagai syarat pemanfaatan SRG.
i. Tim melakukan pendampingan bagi petani yang ingin memanfaatkan sertifikat SRG sebagai jaminan kredit perbankan (Bank Kal-sel).

Sasaran pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini ditujukan kepada kelompok-kelompok tani di Desa Andaman. Selain itu, peningkatan partisipasi masyarakat dalam melaksanakan program pemerintah terkait Sistem Resi Gudang (SRG) dalam meningkatkan kesejahteraan petani melalui pemberdayaan hasil panen yang lebih menguntungkan bagi petani kecil. dan meningkatkan serta terjalinnya hubungan antara instansi terkait yang saling mendukung terlaksananya program SRG ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Keberhasilan pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat yang sudah dilaksanakan oleh Tim Pengabdian Universitas Lambung Mangkurat (Tim PkM ULM) pada hari Sabtu tanggal 13 Juli 2024 tidak terlepas dari peran dan kerjasama antar pihak yang terlibat. Peran Desa sebagai mitra kerjasama Perguruan Tinggi memiliki peran yang krusial dalam pelaksanaan ini untuk menjamin kelancaran kegiatan yang dilaksanakan. Selain itu, keberhasilan kegitan PkM ini tidak akan berjalan dengan baik apabila tidak terjalinnya kerjasama yang baik antara Desa dengan Masyarakat dan Desa dengan Tim PkM ULM.

Pelaksanaan kegiatan PkM di Desa Andaman menggunakan pendekatan dua arah dengan cara penyampaian materi dan proses diskusi untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi oleh petani di wilayah pengabdian khususnya. Sehingga dari pelaksanaan pengabdian yang telah dilaksanakan tersebut dapat memberikan solusi kepada para peteni dalam hal mengatasi harga jual gabah yang terlalu murah pada musim panen tiba dan memberikan gambaran kepada para petani tentang apa saja manfaat dari Sistem Resi Gudang untuk petani.

Dengan para petani memanfaatkan adanya SRG ini, maka akan terciptanya peluang bagi petani untuk memperoleh harga jual yang lebih baik (Dinas Perdagangan Koperasi UKM Kab Lima Puluh

Kota, 2023). Dengan begitu petani akan sejahtra dan tidak ada lagi petani yang merugi akibat rendahnya harga jual gabah pada musim panen tiba.

Berdasarkan rumah data barito kuala luas lahan sawah menurut kecamatan dan jenis pengairan di Kabupaten Barito Kuala Tahun 2022, Kecamatan Anjir Pasar merupakan salah satu dari 5 kecamatan yang memiliki luas lahan sawah yang paling luas sekitar 7922 hektar dari luas keseluruahan lahan persawahan Kabupaten Barito Kuala 52855 hektar (Rumah Data Barito Kuala, 2021). Hal tersebut dapat dilihat dari tabel di bawah ini.

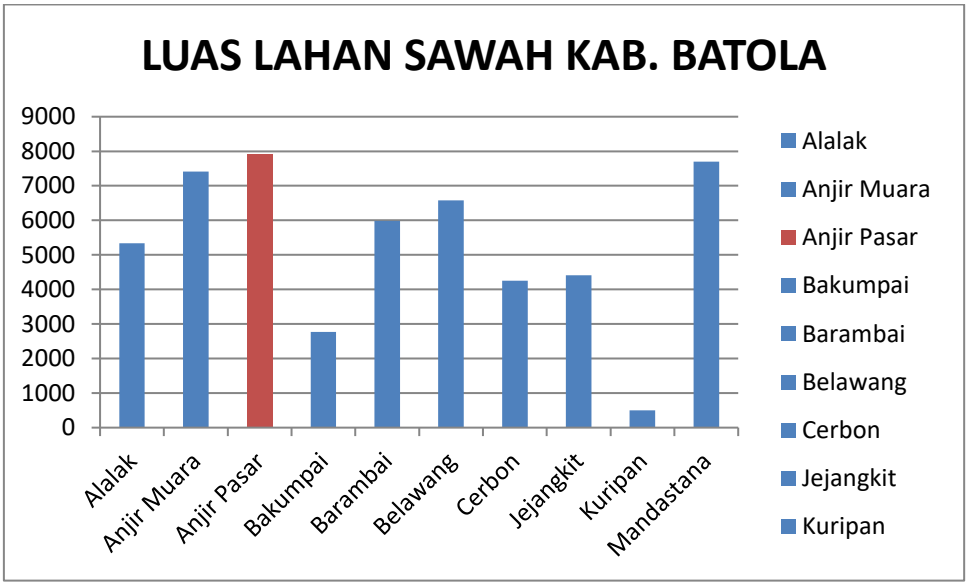

https://rumahdata.baritokualakab.go.id/distantph_luas_lahan_sawah_kecamatan_dan_jenis_pengairan_2022

Dari data table di atas menunjukan bahwa Kec. Anjir Pasar adalah kecamatan yang memiliki luas lahan yang paling besar di antara kecamatan-kecamatan lain di Kab. Barito Kuala. Namun luasnya lahan yang ada tersebut bertolak belakang dengan kesejahtraan petani yang masih rendah. Kurangnya modal dalam pengelolaan lahan menjadi salah satu sebab petani di wilayah Kec. Anjir Pasar harus menjual gabahnya dengan harga yang sangat rendah oleh pembeli.

Oleh sebab itu Pemerintah melalui SRG berupaya untuk membantu petani agar dapat menunda penjualan gabah saat harga turun dan menjualnya saat harga naik dengan cara menyimpan gabah melalui SRG. Selain itu petani juga akan memperoleh pembiayaan untuk mengatasi kekurangan modal petani dalam mengelola lahan pertanian di tahun-tahun berikutnya (BAPPEBTI, 2021).

Dari kegiatan yang sudah dilakukan didapati bahwa masih banyak petani yang masih belum tau apa itu SRG dan manfaatnya bagi mereka. sehingga dengan adanya kegiatan PkM yang dilakukan oleh

Tim PkM ULM diharapkan dapat membantu masyarakat dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi selama ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari kegiatan pengabdian dan anailis dari tim pengabidan masyarakat di Desa Andaman Kecamatan Anjir Pasar bahwa masih banyak masyarakat yang belum mengetahui tentang SRG dan manfaat SRG bagi petani dalam mengatasi rendahnya harga gabah pada musim panen tiba. Sehingga hadirnya Tim Pengabdian ULM dan Ketua Resi Gudang ditengah masyarakat untuk memberikan gambaran mengenai SRG beserta manfaatnya bagi petani. Hal tersebut berdasarkan analisis yang dilakukan merupakan langkah yang tepat untuk memberikan solusi dari permasalah yang dihadapi petani saat ini.

DAFTAR PUSTAKA

BAPPEBTI. (2021). *SISTEM RESI GUDANG MEMBERDAYAKAN PETANI*. BADAN PENGAWAS PERDAGANGAN BERJANGKA KOMODITI. https://bappebti.go.id/resources/docs/brosur_leaflet_2001_01_10_mzrkiwtm.pdf

Dinas Perdagangan Koperasi UKM Kab Lima Puluh Kota. (2023). *DISPERDAGKOPUKM UPAYAKAN PEMANFAATAN SISTEM RESI GUDANG YANG EFEKTIF DEMI TINGKATKAN KESEJAHTERAAN PETANI DAN KEMUDAHAN AKES PEMBIAYAAN DAN PERDAGANGAN KOMODITI UNGGULAN DI KABUPATEN LIMA PULUH KOTA*. https://disdagkopukm.limapuluhkotakab.go.id/berita/disperdagkopukm-upayakan-pemanfaatan-sistem-resi-gudang-yang-efektif-demi-tingkatkan-kesejahteraan-petani-dan-kemudahan-akes-pembiayaan-dan-perdagangan-komoditi-unggulan-di-kabupaten-lima-puluh-kota#:~:text=Adanya Sistem Resi Gudang%2C akan,jumlah%2C serta mempermudah jual-beli

Endang dan Moh. Mustofa, 2018. "Analisa Faktor-Faktor Yang Menjadi Kendala Pelaksanaan Sistem Resi Gudang (SRG) Kabupaten Bojonegoro," *Journal Research and Analysis: Economy*, Vol. 1, No. 2

Iswi Hariyani dan Serfianto.D.P., 2010. *Resi Gudang Sebagai Jaminan Kredit & AlatPerdagangan*,Jakarta : Sinar Grafika

Rumah Data Barito Kuala. (2021). *LUAS LAHAN SAWAH KECAMATAN DAN JENIS PERAIRAN*. https://rumahdata.baritokualakab.go.id/distantph_luas_lahan_sawah_kecamatan_dan_jenis_pengairan_2022

Winda Taurina Yapari, 2013. "Status Resi Gudang Dalam Hukum Jaminan Kebendaan," *Calyptra: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, Vol. 2, No. 2